

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan lama waktu operasi dari 69 responden yang menjalani operasi dengan anestesi spinal dengan waktu 60-120 menit memiliki frekuensi yang paling banyak yaitu 59 responden (85.5 %).
2. Jumlah responden yang mengalami kejadian *shivering* lebih banyak yaitu 38 responden (55.1%) daripada dengan jumlah responden yang tidak mengalami *shivering* sebanyak 31 responden (44.1%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama waktu operasi dengan kejadian *shivering* pada anestesi spinal di IBS RSUD Kabupaten Sumedang. Nilai sig (1-tailed) 0,012 < lebih kecil dari 0,05, maka artinya ada hubungan. Keeratan hubungan antara lama waktu operasi dengan kejadian *shivering*, dari output SPSS, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,300 artinya tingkat kekuatan korelasi cukup.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber atau bahan ajar bagi mahasiswa anestesi yang sedang menempuh pendidikan dan ingin mencari referensi serta topik terkait *shivering* pada pasien anestesi spinal dan ingin meneliti lebih lanjut.
2. Bagi IBS RSUD Kabupaten Sumedang khususnya bagi penata anestesi
Dapat menerapkan metode yang dapat menurunkan risiko *shivering* pada pasien yang menjalani anestesi spinal, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran atau kesiapan dalam melakukan asuhan anestesi terhadap pasien yang mengalami *shivering* sehingga dapat menurunkan angka kejadian *shivering* dan mencegah terjadinya komplikasi intra dan pasca anestesi spinal. Selain itu, dapat menambahkan jumlah selimut diruang PACU.
3. Bagi penelitian lain
Penelitian tentang anestesi ini dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian yang lebih fokus menggunakan teori baru yang relevan, memperluas sampel penelitian, dan memasukkan variabel tambahan terkait dengan prevalensi *shivering* pada pasien yang menerima anestesi spinal. Mengingat sangat penting dan berharga

bagi pasien untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.